



2024

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I



Jalan Pele...



Jal...



PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU



ppnkarangantu



ppnkarangantu



@ppnkarangantu

LEMBAR PENGESAHAN



LAPORAN KINERJA (LKj)

TRIWULAN I TAHUN 2024

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU

Serang , 26 April 2024

Disetujui oleh:

Penanggung Jawab
Kepala PPN Karangantu



Parlinggoman Tampubolon
Parlinggoman Tampubolon

Disusun oleh:

Tim Penyusun Laporan Kinerja



Parlinggoman Tampubolon
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas terselesaikannya Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Triwulan I Tahun 2024. Mengacu pada RPJMN 2020- 2024 dan RKT Tahun 2024, Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu senantiasa mengupayakan seluruh rencana aksi yang ada dilaksanakan secara optimal, efektif dan efisien, sebagaimana mestinya dengan harapan target indikator kinerja yang terdapat pada RPJMN dan RKT dapat tercapai dengan maksimal dan dilaporkan dalam bentuk Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Triwulan I Tahun 2024 disusun sebagai bahan pertanggung jawaban yang memuat ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu menyajikan informasi rinci atas pelaksanaan program/kegiatan yang telah ditetapkan pada target kinerja jangka pendek sekaligus sebagai alat pertanggungjawaban Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu kepada publik secara akuntabel dan transparan.

Informasi capaian kinerja yang disajikan diharapkan dapat menjadi kontrol bersama bagi seluruh pihak dan upaya perbaikan yang berkesinambungan bagi Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu untuk meningkatkan kinerjanya. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Triwulan I Tahun 2024 diharapkan dapat dijadikan ukuran keberhasilan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu pada akhir periode pelaksanaan kinerja dan menjadi bahan evaluasi kinerja internal sehingga penyempurnaan kinerja pada waktu mendatang dapat terealisasikan.

Semoga laporan yang disajikan dapat menjawab kebutuhan masyarakat akan informasi pencapaian-pencapaian sasaran/tujuan organisasi serta menjadi masukan kepada seluruh pihak terkait dalam memahami proses pelaksanaan tugas di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu.

Serang, 26 April 2024
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Karangantu



Parlinggoman Tampubolon, S.Pi., M.Si

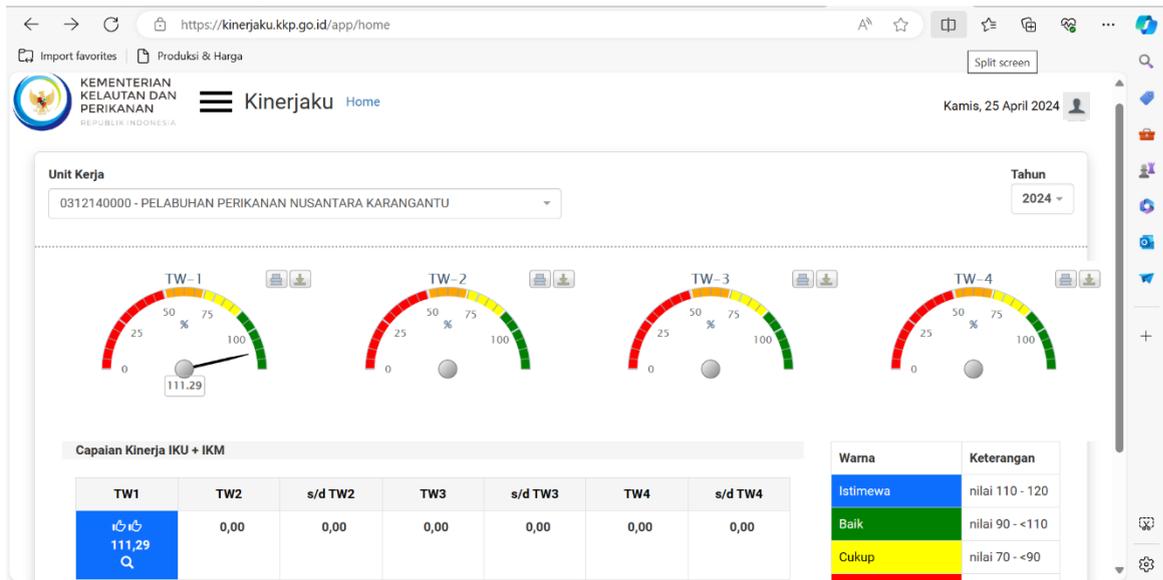
DAFTAR ISI

Table Of Contents

Kata Pengantar	ii	Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Nilai)	39
Daftar Isi	iii	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan kapal	43
Ringkasan Eksekutif	iv	Persentase peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan (Persen)	47
BAB 1 PENDAHULUAN			
Latar Belakang	1	Nilai Pembangunan Zona Integritasmenuju WBK PPN Karangantu (nilai)	49
Tugas dan Fungsi	2	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja (persen)	53
Sistematika Penyajian	5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Karangantu (nilai)	56
BAB 2 PERENCANAANKERJA			
Visi dan Misi Pembangunan Perikanan Tangkap	9	IP ASN PPN Karangantu (indeks)	58
Tujuan dan Sasaran Strategis	10	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Karangantu (persen)	62
Target dan Kinerja Anggaran	11	Tiingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Karangantu (persen)	65
Perjanjian Kinerja PPN Karangantu Tahun 2024	14	Nilai IKPA lingkup PPN Karangantu	68
Rencana Aksi Penetapan Kinerja	16	Nilai Kinerja Anggaran PPN Karangantu (nilai)	71
BAB 3 AKUNTABILITASKINERJA			
Capaian Kerja Organisasi	18	Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karagantu (nilai)	74
Evaluasi dan Analisis Pencapaian Kinerja	21	Akuntabilitas Keuangan	78
Penerimaan PNBPN di PPN Karangantu (Rp. Juta)	21	BAB 4 PENUTUP	
Volume produksi perikanan tangkap di PPN Karangantu (ton)	26	Kesimpulan	83
Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Karangantu (Persen)	30	Saran	84
Tingkat Kinerja PPN Karangantu (Nilai)	32		
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Persen)	35		
Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Persen)	37		

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Triwulan I Tahun 2024 menyajikan capaian strategis organisasi yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Dengan dukungan anggaran tahun 2024 sebesar Rp 13.244.672.000, - dengan capaian realisasi triwulan I sebesar Rp 4.349.871.298,- atau mencapai 34,37 persen (sumber: Aplikasi SAKTI). Sedangkan secara kinerja dengan hasil capaian sasaran strategis yang ditetapkan secara umum dan dapat memenuhi target dengan Nilai Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ditambahkan dengan Nilai Indikator Kinerja (IK) sebesar 111,29 % sesuai dashboard KinerjaJaku pada Gambar 1.



Gambar 1. Dashboard KinerjaJaku

Dari hasil pengukuran kinerja PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2024 melalui pencapaian target indikator kinerja yang di input ke dalam Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU. Hasil dari 18 IKU yang telah ditetapkan, terdapat 7 IKU pada triwulan I Tahun 2024 yang mencapai angka 100% atau lebih dan 11 IKU target capaiannya bersifat semester dan tahunan dengan rician sebagai berikut:

Indikator Kinerja yang Mencapai atau Melebihi Target

- IK1- Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu;
- IK2- Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu;
- IK4- Tingkat Kinerja PPN Karangantu;
- IK7- Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu;
- IK8- Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan;
- IK11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Karangantu;
- IK18 Nilai Survey Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Karangantu.

Indikator Kinerja yang Belum ada Capaiannya

- IK3- Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu;
- IK5- Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu;
- IK6- Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu;
- IK9- Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan;
- IK10 Nilai Pembangunan Zona Integritas WBK PPN Karangantu;
- IK12 Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Karangantu;
- IK13 Indeks Profesionalitas ASN di PPN Karangantu;
- IK14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Karangantu;
- IK15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Karangantu;
- IK16 Nilai IKPA PPN Karangantu;
- IK17 Nilai Kinerja Anggaran PPN Karangantu;
- IK18 Nilai Survey Kepuasan Masyarakat Lingkup PPN Karangantu;

Capaian IKU pada triwulan I Tahun 2024 tercapai sesuai dengan target triwulan yang ditetapkan, sehingga perlu mempertahankan capaian IKU pada triwulan berikutnya.



BAB I
PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu adalah salah satu dari 23 buah pelabuhan perikanan yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. PPN Karangantu terletak di Jalan Pelelangan Ikan Kelurahan Banten, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Provinsi Banten dengan letak geografis 06°02' LS dan 106°09' BT. Awal pembangunan pelabuhan perikanan Karangantu pada tahun 1975/1976 dan diresmikan pada tanggal 25 Mei 1978 melalui SK Menteri Pertanian Nomor 311/Kpts/Org/5/1978. Pada awalnya status PPN Karangantu ditetapkan sebagai Pelabuhan Perikanan Pantai (type C) kemudian sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor: PER.29/MEN/2010 tanggal 30 Desember 2010 statusnya meningkat menjadi Pelabuhan Perikanan Nusantara (tipe B) yang didahului dengan dikeluarkannya Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia tanggal 2 Desember 2010 Nomor: B.3677/M.PAN-RB/12/2010 tentang Usulan Penataan UPT di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Visi dan Misi Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu tahun 2021-2024 mengadopsi langsung dari visi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, dengan visi adalah “Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Mandiri dan Sejahtera” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong. Dan dengan misi antara lain 1) Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia; 2) Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing; 3) Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan; dan 4) Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif dan Terpercaya. Untuk mewujudkan visi dan misitersebut maka disusunlah Rencana Strategis, yang didalamnya tercantum rencanapelaksanaan program dan kegiatan serta dukungan pembiayaan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan perencanaan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis maupun Rencana Kerja tahunan yang dibuat sebelumnya. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Laporan Kinerja menginformasikan keberhasilan dalam pencapaian indikator selama triwulan I tahun 2024 sebagaimana target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja tahunan (RKT) 2024 dan Perjanjian Kinerja (PK) 2024.

1.2. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, bahwa Pelabuhan Perikanan melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Sedangkan dalam rangka melaksanakan fungsinya Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelabuhan perikanan;
- b. pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
- c. pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
- d. pelaksanaan pemeriksaan logbook penangkapan ikan;
- e. pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;
- f. pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
- g. pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- h. pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
- i. pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian,

- pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran, dan distribusi hasil perikanan;
- j. pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
 - k. pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
 - l. pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
 - m. pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
 - n. pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
 - o. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, sebagai berikut:

1.2.1. SUBBAGIAN UMUM

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

1.2.2. KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Maka sesuai dengan tugas dan fungsi tersebut diatas PPN Karangantu dengan struktur organisasinya berkewajiban memberikan kinerja yang terbaik bagi perwujudan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan yang di implementasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan dievaluasikan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).



Gambar 2. Struktur Organisasi PPN Karangantu Tahun 2024

1.3 SDM PPN KARANGANTU

Pegawai ASN terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan dan memiliki nomor induk pegawai secara nasional. Sedangkan Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yaitu warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat berdasarkan perjanjian kerja sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintah untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu di dukung oleh 67 orang pegawai yang terdiri dari PNS sebanyak 23 orang, PPPK sebanyak 15 orang dan Pramubakti sebanyak 29 orang berasal dari berbagai bidang keahlian. Seluruh SDM di pelabuhan perikanan ini merupakan aset untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Komposisi Pegawai PPN Karangantu Tahun 2024

Bagian	ASN (Golongan)				PPPK (Golongan)			Jumlah
	I	II	III	IV	V	VII	IX	
1. Kepala Pelabuhan				1				1
2. Subbagian Umum		4	5				3	12
3. Kelompok Jabatan Fungsional		3	5	1	6	2	4	21
4. Kelompok Jabatan Pelaksana			4					4
5. PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri)								28
6. Lainnya (Satpam outsourcing)								18
TOTAL		7	14	2				84

1.4 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepadasetiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja yang dilakukan dengan transparan serta sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja pada tahun berikutnya.

Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu triwulan I tahun 2024 akan dibandingkan dengan Rencana Kinerja 2024 yang telah ditargetkan sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi. Dari analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan dilakukannya proses identifikasi terhadap sejumlah celah kinerja yang ada bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Adapun kaitan dari sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu triwulan I tahun 2024 disusun berdasarkan PERMEN KP Nomor 35 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, sebagai berikut:

1. Ringkasan Eksekutif

Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya.

Disebutkan juga langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

2. Bab I Pendahuluan

Pada bab Pendahuluan ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

3. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

4. Bab III Akuntabilitas

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- i. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- ii. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- iii. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- iv. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- v. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
- vi. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- vii. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

5. Bab IV Penutup

Bab Penutup ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

6. Lampiran

Isi dari pada lampiran merupakan kumpulan dari Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja yang telah di tandatangani oleh Kepala Pelabuhan dan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap.



BAB II

PERENCANAAN

KINERJA



BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 VISI DAN MISI

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap selaku penanggung jawab Program memiliki peran strategis, yakni sebagai: (i) penyedia bahan pangan dari perairan yang mempunyai nilai tinggi dari, ditinjau dari aspek nutrisi maupun ekonomi, (ii) penyedia lapangan kerja bagi masyarakat di daerah pesisir, (IV) salah satu bidang andalan dalam kegiatan ekonomi berbasis kelautan dan perikanan yang turut serta dalam menjaga kedaulatan bangsa di laut, (iv) penyumbang potensial untuk mendorong peningkatan penerimaan negara, serta (v) identitas budaya negara maritim yang perlu dijaga dan dilestarikan. Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu sebagaisalah satu Unit Pelaksana Teknis telah menyusun rencana kerja yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai guna menjalankan Rencana Strategis yang telah dicanangkan.

VISI DAN MISI PPN KARANGANTU

Visi PPN Karangantu mengacu pada visi Ditjen Perikanan Tangkap
“Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Mandiri dan Sejahtera” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”.

Misi PPN Karangantu melaksanakan 4(empat) misi dari Ditjen Perikanan Tangkap
Misi ke 1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia, melalui:

- a. *Penumbuhan kewirausahaan masyarakat perikanan tangkap; dan*
- b. *Penguatan kesetaraan gender dan pemberdayaan masyarakat perikanan tangkap perempuan.*

Misi ke 2. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing, melalui:

- a. *Peningkatan nilai tambah dari pemanfaatan infrastruktur perikanan tangkap;*
- b. *Melanjutkan revitalisasi industry perikanan tangkap dan infrastruktur pendukungnya untuk menyongsong revolusi industri 4.0.*

Misi ke 4. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan, melalui:

- a. *Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Ekosistem Sumber Daya Perikanan;*
- b. *Penegakan Hukum dan Rehabilitasi Lingkungan Hidup Sumber Daya Perikanan.*

Misi ke 8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, melalui:

- a. *Reformasi Birokrasi Ditjen Perikanan Tangkap.*

Dalam rangka mencapai visi yang tertuang dalam Renstra, Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu menetapkan visi, misi, rencana strategis, tujuan, dan sasaran strategis yang terukur dan dilaksanakan setiap tahun. Selanjutnya, sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, pelaksanaan rencana kerja tersebut harus dipertanggung-jawabkan setiap tahun dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.2 TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pembangunan perikanan tangkap yaitu untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha perikanan tangkap secara berdaulat, bertanggungjawab, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan. PPN Karangantu perlu menerapkan strategi guna mengimplementasikan tujuan pembangunan perikanan tangkap tersebut, dengan menetapkan Sasaran Strategis yang dapat dipergunakan sebagai acuan selama lima tahun sebagai suatu outcome/impact dari program dan kegiatan yang dilaksanakan. Tujuan PPN Karangantu ini mendukung tujuan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, yaitu:

1. **Meningkatkan Kualitas SDM Masyarakat Perikanan Tangkap**, yaitu peningkatan pemahaman, kapasitas, serta inisiatif inovasi masyarakat perikanan tangkap; dilakukan melalui pendampingan/fasilitasi usaha, diversifikasi usaha, pemberdayaan/perlindungan masyarakat perikanan tangkap, serta pengarusutamaan gender.
2. **Membangun Struktur Ekonomi Perikanan Tangkap Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing**, yaitu pembangunan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing pada sub bidang perikanan tangkap, melalui pengelolaan sumber daya perikanan berbasis industrialisasi; peningkatan produktivitas sarana prasarana penangkapan, peningkatan kualitas ikan hasil tangkapan, serta implementasi keterpaduan sistem logistik ikan di pelabuhan perikanan.
3. **Mencapai Lingkungan Hidup Sumber Daya Perikanan Yang Berkelanjutan**, yaitu peningkatan kualitas lingkungan hidup pada sub bidang perikanan tangkap yang mencakup pengelolaan perikanan berbasis Wilayah

Pengelolaan Perikanan (WPP); penerapan harvest strategy, alokasi izin usaha berbasis alokasi sumber daya ikan, penggunaan sarana prasarana penangkapan ramah lingkungan, serta implementasi konsep eco-infrastructure.

4. **Mewujudkan Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya di Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap**, yaitu upaya untuk mewujudkan reformasi Birokrasi DJPT yang berkualitas, mencakup penataan kerangka kebijakan, profesionalisme ASN, keterbukaan perencanaan dan akuntabilitas pengelolaan keuangan serta pelayanan publik melalui implementasi komunikasi berbasis sistem informasi 4.0.

Sasaran strategis PPN Karangantu dalam rangka peningkatan operasional Pelabuhan, melalui pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana terutama pembangunan sarana prasarana serta didukung dengan peningkatan kualitas aparatur PPN Karangantu yang ingin dicapai dalam kurun waktu Tahun 2024.

Sasaran strategis PPN Karangantu Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Karangantu
2. Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Meningkat
3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang Berdaya Saing
4. Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas PPN Karangantu yang Optimal
5. Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di PPN Karangantu
6. Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di PPN Karangantu
7. Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan PPN Karangantu

2.3 TARGET KINERJA DAN ANGGARAN

Dalam rangka mendukung pembangunan perikanan tangkap secara terukur, PPN Karangantu telah menetapkan target – target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merujuk pada IKU Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Target – target tersebut tertuang pada Perjanjian Kinerja PPN Karangantu Tahun 2024 sebagai dengan tabel 1 dibawah ini.

Tabel 2. Rencana Kinerja PPN Karangantu Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Karangantu	1. Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu (Rp. Juta)	1.001,24
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Karangantu	2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu (Ton)	2.443
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang Berdaya Saing	3. Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu (Persen)	100
		4. Tingkat Kinerja PPN Karangantu (Nilai)	84
		5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu (Persen)	65
4.	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas PPN Karangantu yang Optimal	6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu (Persen)	75
		7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di PPN Karangantu	8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	411
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di PPN Karangantu	9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	25
7.	Tata Kelola Pemerintah Yang Baik di Lingkungan PPN Karangantu	10. Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan (Nilai)	45,1
		11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Karangantu (Persen)	80
		12. Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Karangantu (Nilai)	94
		13. IP ASN di PPN Karangantu (Indeks)	84

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Karangantu (Persen)	80
15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Karangantu (Persen)	80
16	Nilai IKPA PPN Karangantu (Nilai)	93,76
17	Nilai Kinerja Anggaran PPN Karangantu (Nilai)	86
18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu (Indeks)	88,30

Untuk mengukur realisasi dan rencana strategis, Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai sehingga lebih terarah dan terkendali. Target ini dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2024. Hal ini ditetapkan untuk setiap indikator kinerja baik untuk indikator kinerja tingkat sasaran maupun indikator kinerja tingkat kegiatan yang merupakan penjabaran dari program-program yang telah disusun sebelumnya, guna pencapaian sasaran yang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun anggaran yang mendukung indikator kinerja utama Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun 2024

Kode	Program/kegiatan	Pagu Anggaran2023 (Rp)
A.	Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu	12.244.672.000
2337	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	43.000.000
2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.657.371.000
2339	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000
2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	40.200.000
2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	11.426.703.000

2.5 PERJANJIAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU TAHUN 2024

Penetapan Kinerja yang telah disusun oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu mengacu pada Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan serta Sasaran Strategis yang telah disusun dalam rangka mendukung visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Tahun 2021-2024.

Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Karangantu pada tahun 2024, untuk semua sasaran strategis berjumlah 7 SS dan 18 IKU. Sasaran strategis ini merupakan suatu panel instrument yang memetakan sasaran strategis ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi PPN Karangantu. Sasaran strategis ini berfungsi untuk memudahkan PPN Karangantu untuk mengkomunikasikan keseluruhan strateginya dalam rangka menyukseskan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai oleh PPN Karangantu sasaran strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2024 yang disusun pada awal tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 4 Perjanjian Kinerja PPN Karangantu Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Karangantu	1. Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu (Rp. Juta)	1.001,24
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Karangantu	2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu (Ton)	2.443
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang Berdaya Saing	3. Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu (Persen)	100
		4. Tingkat Kinerja PPN Karangantu (Nilai)	84
		5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu (Persen)	65
4.	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas PPN Karangantu yang Optimal	6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu (Persen)	75
		7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di PPN Karangantu	8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	411
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di PPN Karangantu	9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	25
7.	Tata Kelola Pemerintah Yang Baik di Lingkungan PPN Karangantu	10. Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan (Nilai)	45,1
		11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Karangantu (Persen)	80
		12. Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Karangantu (Nilai)	94
		13. IP ASN di PPN Karangantu (Indeks)	84

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Karangantu (Persen)	80
15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Karangantu (Persen)	80
16	Nilai IKPA PPN Karangantu (Nilai)	93,76
17	Nilai Kinerja Anggaran PPN Karangantu (Nilai)	86
18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu (Indeks)	88,30

2.6 RENCANA AKSI PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU TAHUN 2024

Rencana aksi penetapan kinerja merupakan penjabaran lebih lanjut dari target-target yang telah disusun dan ditetapkan pada dokumen RKAKL. Dokumen rencana aksi digunakan sebagai alat monitor secara berkala (triwulanan) terhadap pencapaian indikator output kinerja dan anggaran. Rencana aksi disusun hanya untuk menjabarkan IKU Perspektif Internal Proses dan Learning and Growth yang disandingkan dengan indikator kegiatan pada pencapaian Form Realisasi Anggaran setiap bulannya sehingga didapat persentase pencapaian secara berkala. Sebagaimana pada tabel perbandingan capaian IKU dan Anggaran di bawah ini, sebagai berikut ini:

Tabel 5. Rencana Aksi Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Tahun 2014

KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	UNIT PJ	KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET KEGIATAN	SATUAN TARGET KEGIATAN	TARGET KEGIATAN BERKALA													
								JAN	FEB	M	A	M	J	J	AGS	SEP	OKT	N	DES		
SS1	Nilai PNPB Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN	1. Penerimaan PNPB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Rp, Juta)	TKPU	Pengadaan Sarana Penunjang Pemungutan PNPB Perikanan Tangkap	708.870.000	1001,244	Juta Rupiah	0	0	250	0	0	501	0	0	751	0	0	1001,244		
SS2	Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Meningkat	2. Volume produksi perikanan tangkap di PPN Karangantu (Ton)	OP	Pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan	81.410.000	2443	Ton	0	0	713	0	0	1.313	0	0	1.853	0	0	2443		
SS3	Pengelolaan PPN Karangantu yang berdaya saing	3. Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Karangantu (Persen)	TKPU	sosialisasi kepengusahaan dan monitoring tingkat kepatuhan usaha dan tingkat pelayanan	22.615.000	100	Persen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100	
		4. Tingkat Kinerja PPN Karangantu (Nilai)	OP	Layanan Data Statistik Kelautan dan Perikanan	15.000.000	84	Nilai	0	0	84	0	0	84	0	0	84	0	0	0	84	
		5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Persen)	SYB	Layanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan, Diseminasi Kesyahbandaran, Operasional Kesyahbandaran di wilayah	136.270.000	65	Persen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	65
SS4	Pengembangan dan peningkatan Fasilitas PPN Karangantu yang optimal	6. Persentase pengendalian pembangunan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Persen)	TKPU	Perkerasan Jalan Dermaga Tahap 4, Reviu Master Plan Pelabuhan Perikanan	458.000.000	75	Persen	0	0	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	75	
		7. Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Nilai)	TKPU	Penerapan kegiatan Penanganan Sampah Laut dan limbah (PSL) di kawasan Pelabuhan dan pelaksanaan SELAPASKAN KE-DU	222.580.000	30,1	Nilai	0	0	30	0	0	30	0	0	30	0	0	0	30,1	
SS5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing	8. Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan kapal	SYB	Pelaksanaan Pemeriksaan Kelaikan/Pengukuran/Pengujian/Inspeksi Kapal Perikanan	30.000.000	411	Kapal	0	0	374	0	0	386	0	0	399	0	0	411		
SS6	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindung	9. Persentase peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan (Persen)	SYB	Bimbingan Teknis Untuk Peningkatan Kompetensi Awak kapal Perikanan/ Nelayan	13.000.000	25	Persen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	
SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu	10. Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) PPN Karangantu (Nilai)	DUKMAN	Forum Konsultasi Publik dan Pemantauan Zona Integritas	21.000.000	45,1	Nilai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	45,1	
		11. Persentase rekomendasi hasil pengawasan	DUKMAN	Laporan Program dan Kegiatan	34.000.000	80	Persen	0	0	80	0	0	80	0	0	80	0	0	0	80	
		12. Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Karangantu (Nilai)	DUKMAN	Laporan Program dan Kegiatan	34.000.000	94	Nilai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	94
		13. IP ASN di PPN Karangantu (Indeks)	DUKMAN	Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dan Penerapan Disiplin Pegawai	20.000.000	84	Indeks	0	0	0	0	0	80	0	0	0	0	0	0	0	84
		14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Karangantu	DUKMAN	Laporan Keuangan dan BMN	76.300.000	80	Persen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	80
		15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Karangantu (Persen)	DUKMAN	Laporan Keuangan dan BMN	76.300.000	80	Persen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	80
		16. Nilai IKPA PPN Karangantu (Nilai)	DUKMAN	Laporan Keuangan dan BMN	76.300.000	93,76	Nilai	0	0	0	0	0	83	0	0	0	0	0	0	0	93,76
		17. Nilai Kinerja Anggaran PPN Karangantu (Nilai)	DUKMAN	Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran Ditjen	57.000.000	86	Nilai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	86
18. Nilai urvey Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Karangantu (Indeks)	DUKMAN	Survey Kepuasan Masyarakat	10.000.000	88,3	Indeks	0	0	88	0	0	88	0	0	88	0	0	0	0	88,3		



BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan PPN Karangantu diukur melalui 18 indikator kinerja utama (IKU) yang terbagi ke dalam 7 (tujuh) sasaran strategis. Pencapaian Indikator Kinerja PPN Karangantu pada Triwulan I Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUNAN	TARGET TW I	REALISASI TW I	%
1.	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Karangantu	1 Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Karangantu (Rp. Juta)	1.001,24	250,31	357,63	120
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Karangantu	2 Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu (Ton)	2.443	713	726	101,82
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang Berdaya Saing	3 Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu (Persen)	100	-	-	-
		4 Tingkat Kinerja PPN Karangantu (Nilai)	84	84	86,92	103,48
		5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu (Persen)	65	-	-	-
4.	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas PPN Karangantu yang Optimal	6 Persentase Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu (Persen)	75	-	-	-

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUNAN	TARGET TW I	REALISASI TW I	%
	7 Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu (Nilai)	30,10	30,10	80	120
5. Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di PPN Karangantu	8 Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	411	374	414	110,7
6. Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di PPN Karangantu	9 Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	25	-	-	-
7. Tata Kelola Pemerintah Yang Baik di Lingkungan PPN Karangantu	10 Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan (Nilai)	45,1	-	-	-
	11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Karangantu (Persen)	80	80	100	120
7.	12 Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Karangantu (Nilai)	94	-	-	-
	13 IP ASN di PPN Karangantu (Indeks)	84	-	-	-
	14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Karangantu (Persen)	80	-	-	-
	15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Karangantu (Persen)	80	-	-	-

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUNAN	TARGET TW I	REALISASI TW I	%
	16 Nilai IKPA PPN Karangantu (Nilai)	93,76	-	-	-
	17 Nilai Kinerja Anggaran PPN Karangantu (Nilai)	86	-	-	-
	18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu (Indeks)	88,30	88,3	91,34	103,44

Dari Tabel diatas terlihat bahwa dari 18 IKU yang telah ditetapkan untuk PPN Karangantu pada Triwulan I Tahun 2024 terdapat 7 IKU yang capaiannya lebih dari 100%, sementara 11 IKU lainnya memiliki target capaian semester dan tahunan, sehingga belum dapat dihitung capaiannya.

Pembahasan masing – masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Membandingkan realisasi indikator triwulan I Tahun 2024 terhadap target capaian triwulan I 2024;
2. Membandingkan realisasi indikator triwulan I Tahun 2024 terhadap realisasi tahun sebelumnya dalam periode yang sama;
3. Membandingkan realisasi indikator triwulan I tahun 2024 terhadap target indikator tahun 2024 sebagai tahun akhir RPJMN. Hal ini didasarkan oleh Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Kepala Bappenas);
4. Membandingkan realisasi indikator triwulan I tahun 2024 terhadap target indikator yang sifatnya standar nasional (apabila ada) dengan tujuan untuk mengukur pencapaian PPN Karangantu terhadap capaian UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap atau capaian nasional;
5. Menyajikan analisa (penyebab) terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target triwulan I tahun 2024 berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian indikator;
6. Menyajikan besarnya jumlah sumberdaya yang digunakan berupa alokasi anggaran dalam upaya mencapai target indikator triwulan I tahun 2024 sesuai

dengan yang terdapat pada dokumen penganggaran (RKAKL). Analisa ini terbatas pada internal process perspective dan learning and growth perspective dikarenakan kedua perspektif ini sifatnya proses dan input (masukan) yang dapat langsung diukur efeknya terhadap pencapaian indikator, sedangkan kedua perspektif lainnya yakni stakeholder perspective dan customer perspective merupakan dampak atau hasil dari pencapaian indikator;

7. Menyajikan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian target indikator tahun 2024.

3.2. EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA

3.2.1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan (Rp. Juta)

Indikator ini merupakan pendapatan yang diperoleh pelabuhan yang berasal dari pelayanan jasa yang berada di Pelabuhan Perikanan, dengan tarif sebagaimana telah ditetapkan oleh PP 85 Tahun 2021 tentang Tarif atas PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

a. Target dan realisasi

Tabel 7. Target dan Realisasi IKU Penerimaan PNBP Non SDA PPN Karangantu TW I Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian
Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan (Rp. Juta)	1.001,24	250,31	357,63	120%

Realisasi indikator ini meliputi realisasi penerimaan atas pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dan hak negara lainnya (TGR dan denda tidak termasuk pelaksanaan tugas dan fungsi). Penerimaan tersebut disetorkan setiap harinya oleh petugas pelayanan jasa kepada bendahara penerimaan untuk kemudian disetorkan kembali kepada Negara dan diakumulasikan setiap bulannya. Dari target triwulan I Tahun 2024 yang telah ditetapkan sebesar Rp. 250,31 (juta), nilai PNBP di PPN Karangantu triwulan I Tahun 2024 tercapai sebesar Rp. 357,20 (juta) atau 120%. Realisasi nilai PNBP diperoleh dari Laporan PNBP yang dilaporkan setiap bulan. Pada Triwulan I melakukan penjualan peralatan dan mesin hasil lelang penghapusan BMN senilai Rp. 8.279.000,- sehingga memberikan kontribusi pada realisasi PNBP di PPN Karangantu.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 8. Perbandingan Realisasi Capaian Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya dalam Periode yang Sama

SS1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Karangantu						
IKU 1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan (Rp. Juta)						
Capaian tahun 2018-2023					Realisasi Tahun 2024		
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023 TW I	Target TW I Tahun 2024	Realisasi TW I tahun 2024	% Realisasi terhadap TW I Tahun 2023
551,48	731,02	930,28	1.027,66	292,242	250,31	357,63	122,37 %

Berdasarkan tabel diatas, Realisasi triwulan I Tahun 2024 terhadap tahun sebelumnya dalam peripde yang sama mengalami peningkatan sebesar 65,39 Juta atau sebesar 22,37 %. Peningkatan ini didukung dengan SDM yang berkualitas dalam hal pelayanan dan melakukan pemeliharaan serta perawatan sarana prasarana, sehingga proses pelayanan berjalan optimal, khususnya pelayanan es, pas masuk dan cold storage yang merupakan sumber PNBP terbesar selama triwulan I.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 9. Perbandingan Realisasi Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu Tahun 2023 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian 2024 TW I	Target Menengah dalam Renstra
Penerimaan PNBP di PPN Karangantu (Rp. Juta)	1.001,24	357,63	1.140

Realisasi triwulan I tahun 2024 belum dapat dibandingkan dengan target menengah dalam renstra, karena target dalam renstra bersifat tahunan.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan dengan satker lain, dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 10. Perbandingan Realisasi Penerimaan PNBPNon SDA di PPN Karangantu TW I Tahun 2024 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
250,31	357,63	122,37 %	200,74	219,07	109,13 %

Jika dibandingkan dengan capaian PNBPNon SDA PPN Kwandang, capaian PNBPNon SDA PPN Karangantu lebih besar dengan selisih 13,23 % . Selanjutnya PPN Karangantu akan terus meningkatkan capaian PNBPNon SDA di triwulan II Tahun 2024.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan pencapaian nilai PNBPNon SDA Triwulan I Tahun 2024 sebagian besar didukung dari pelayanan pengadaan es, jasa pas masuk dan jasa cols storage

Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian PNBPNon SDA di PPN Karangantu adalah tren penangkapan yang tidak menentu karena disebabkan pendangkalan alur sungai. Hal ini mempengaruhi pencapaian PNBPNon SDA khususnya pelayanan tambat labuh dan jasa bengkel.

Adapun upaya yang dilakukan untuk pencapaian indikator ini yaitu dengan melakukan koordinasi terus menerus terkait permasalahan pendangkalan alur sungai dengan pihak BBWS (Balai Besar Wilayah Sungai) dari Kementerian PUPR (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat).

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Penerimaan PNBPNon SDA di PPN Karangantu” triwulan I tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 11. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Penerimaan PNBP di PPN Karangantu TW I Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Penerimaan PNBP di PPN Karangantu	142,87 %	283.548.000	206.329.785	405.118.738	198.788.953
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$				70,11	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{70,11\%}{20} \times 50 \right)$				225,27	

Realisasi anggaran triwulan I Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 206.329.785,- atau 72,77% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya nilai PNBP PPN Karangantu. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 225,27 %, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaannya sebesar 175,27 %.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 1 – Nilai PNBP Non SDA di PPN Karangantu, didukung oleh 21 (dua puluh satu) orang SDM. Dengan pelayanan jasa yang menghasilkan PNBP ada 21 (dua puluh satu) pelayanan. Terdapat SDM yang merangkap dalam pelaksanaan pelayanan jasa. Petugas pas masuk harian ada 3 (tiga) orang, yang bertugas dari pukul 06.00 WIB hingga 18.00 WIB. Untuk petugas pelayanan jasa air 1 (dua) orang dan listrik 1 (satu) orang, petugas pelayanan penggunaan tanah dan bangunan 1 (satu) orang, petugas pelayanan penyimpanan

ikan di coldstorage 1 (satu) orang, petugas pelayanan sewa peralatan dan alat berat 1 (satu) orang, Petugas bengkel 1 (satu) orang, petugas pelayanan jasa tambat labuh 1 (satu) orang, Petugas pelayanan penggunaan ruang pertemuan 1 (satu) orang, Petugas penggunaan kawasan 1 (satu) orang, petugas pengadaan es 10 (sepuluh) orang.

Pencapaian indikator kinerja ini juga didukung oleh adanya aplikasi Sistem Jasa Kepelabuhanan (SIJAKA) yang telah terintegrasi dengan aplikasi teman SPB dan Simponi, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pembayaran tambat labuh.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja dan Dokumentasinya



Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah pengelolaan pelabuhan perikanan dan dukungan manajemen internal lingkup Ditjen Perikanan Tangkap yang meliputi kegiatan :

- Pengadaan sarana penunjang pemungutan PNBK Perikanan Tangkap
- Pembangunan/pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan untuk mendukung penangkapan ikan terukur
- Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
- Pengadaan sarana perkantoran
- Operasional pelayanan bengkel

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan I Tahun 2024 terkait dengan pencapaian indikator Penerimaan PNPB Non SDA di PPN Karangantu yaitu belanja modal peralatan dan mesin, pembelian perangkat pengolah data dan komunikasi dan sarana perkantoran.

3.2.2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu (Ton)

Merupakan indikator yang menunjukkan volume produksi hasil perikanan tangkap yang didaratkan oleh kapal perikanan di PPN Karangantu. Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

a. Target dan realisasi

Tabel 12. Target dan Realisasi IKU Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target TW I 2024	Realisasi TW I 2024	% Capaian
Volume produksi perikanan tangkap di PPN Karangantu (Ton)	2.443	713	726	101,82 %

Dari target triwulan I Tahun 2024 yang telah ditetapkan sebesar 713 ton, jumlah produksi perikanan tangkap PPN Karangantu triwulan I Tahun 2024 tercapai sebesar 726 ton atau persentase capaiannya 101,82 %. Adapun jumlah produksi perikanan tangkap PPN Karangantu setiap bulannya sebagai berikut:

Tabel 13. Perhitungan Akumulatif Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2024

No	Bulan	Target Bulanan (ton)	Target Per Triwulan (ton)	Capaian Bulanan (ton)	Capaian Per Triwulan (ton)
1	Januari	310	713	291,9	725,8
2	Februari	203		190,7	
3	Maret	200		243,2	
Nilai Akhir			713		725,8

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya dalam Periode yang Sama

SS2	Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Meningkat						
IKU 2	Volume produksi perikanan tangkap di PPN Karangantu (Ton)						
Capaian tahun 2018-2023					Realisasi tahun 2024		
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023 TW I	Target TW I Tahun 2014	Realisasi TW I Tahun 2024	% Realisasi terhadap TW I Tahun 2023
2.659,7	2.584,2	2.464	2.434,78	586,20	713	725,8	123,81 %

Berdasarkan tabel diatas, realisasi triwulan I Tahun 2024 terhadap triwulan I Tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 139,6 ton atau sebesar 23,81 %. Peningkatan ini didukung dikarenakan beberapa faktor yaitu kondisi cuaca yang mendukung diperolehnya hasil tangkapan ikan yang cukup banyak, serta keaktifan petugas enumerator dalam mendata volume produksi perikanan tangkap.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 15. Perbandingan Realisasi Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra (Ton)

Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian TW I Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra
Volume produksi perikanan tangkap di PPN Karangantu	2.443	725,8	2400

Realisasi triwulan I tahun 2024 belum dapat dibandingkan dengan target menengah dalam renstra, karena target dalam renstra bersifat tahunan.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 16. Perbandingan Realisasi Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2024 dengan PPN Kwandang (Ton)

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target TW I	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
713	725,8	101,82 %	1.127	1.296	114,9 %

Jika dibandingkan dengan capaian volume produksi perikanan tangkap PPN Kwandang, capaian volume produksi PPN Karangantu triwulan I lebih kecil dengan selisih 13,08 %. Target PPN Karangantu dan PPN Kwandang berbeda tergantung pada kondisi pelabuhan masing-masing.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Target volume produksi perikanan tangkap tercapai sesuai target triwulan I Tahun 2024 sebesar 101,82 %. Keberhasilan tercapainya indikator ini adalah kapal yang mendaratkan hasil tangkapannya di pelabuhan pangkalan cenderung

meningkat dan kondisi cuaca yang mendukung diperolehnya hasil tangkapan ikan yang lebih banyak.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu memaksimalkan segala sumber daya yang dimiliki seperti timbangan digital, fasilitas penunjang kegiatan pembongkaran ikan, aplikasi pencatatan pendaratan ikan, sumber daya manusia, dll.

f. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Volume produksi perikanan tangkap di PPN Karangantu” Triwulan I 2024 yaitu :

Tabel 17. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROXCRO	(AAROXCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu	101,80 %	14.935.000	6.307.000	15.203.118	8.890.118
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$				59,57 %	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{59,57\%}{20} \times 50 \right)$				198,91 %	

Realisasi anggaran Triwulan I Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 6.307.000,- atau 42,23 % yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator volume produksi perikanan tangkap. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 198,91 %, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya sebesar 148,91 %.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 2 – Volume produksi perikanan tangkap di PPN Karangantu, didukung oleh 3 (tiga) orang enumerator, 4 (empat) operator PIPP dan 3 (tiga) orang petugas statistik. Kegiatan pendaratan ikan di PPN Karangantu cenderung kondusif dan aman, karena dalam hal pendataan dilakukan sistem shift pegawai untuk pengoptimalkan pencatatan volume produksi yang didaratkan.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja dan Dokumentasinya



Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja “Volume Produksi Perikanan Tangkap” yaitu program pengelolaan perikanan dan kelautan – pengelolaan pelabuhan perikanan yang meliputi kegiatan:

- Tata kelola dan operasional pendataan PNBP pasca produksi.
- Pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan

Kegiatan yang telah dilaksanakan terkait dengan pencapaian indikator “Volume Produksi Perikanan Tangkap” yaitu koordinasi dengan instansi terkait perihal Koordinasi PIPP dengan DKP Provinsi Banten.



Koordinasi PIPP dengan DKP Banten



Pendataan Hasil Tangkapan

3.2.3. Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu (Persen)

Indikator ini sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, pelabuhan perikanan mempunyai fungsi pemerintahan dan pengusahaan. Fungsi pengusahaan fungsi untuk melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di Pelabuhan perikanan. Perhitungan indikator ini berdasarkan usulan pengusahaan baru/perpanjanganyang dianalisa dan/atau dievaluasi terhadap total jumlah usulan pengusahaan yang masuk di PPN Karangantu.

a. Target dan realisasi

Tabel 18. Target dan Realisasi IKU Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target TW I 2024	Realisasi TW I 2024	% Capaian
Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu(Persen)	100	-	-	-

IKU ini memiliki target tahunan, sehingga belum dapat dilakukan penghitungan realisasinya hingga periode triwulan I Tahun 2024.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan capaian Indikator pada tahun lalu dalam periode yang sama, karena IKU ini merupakan IKU baru pada Bulan November tahun 2023.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan target menengah, karena IKU ini penghitungannya tahunan. Sehingga dapat dibandingkan pada akhir Tahun 2024.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

IKU ini tidak dapat di bandingkan, penghitungannya bersifat tahunan, sehingga

belum ada capaian sampai dengan periode triwulan I Tahun 2024.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Target persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Karangantu bersifat tahunan. Kemungkinan hambatan tercapainya indikator ini adalah kepatuhan pengusaha dalam hal pembayaran PNBP masih rendah, sehingga PPN Karangantu harus berupaya terus melakukan penagihan.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu memberikan teguran kepada pengusaha yang tidak patuh melakukan pembayaran PNBP secara tepat waktu.

f. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Karangantu” triwulan I Tahun 2024 belum dapat dilakukan penghitungan, karena kegiatan yang mendukung IKU ini masih di tahap persiapan dan identifikasi sehingga belum ada realisasi anggaran.

4. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 3 – persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Karangantu, didukung oleh 5 (lima) orang yang bertugas untuk menganalisa/menyeleksi calon pengguna jasa tanah dan bangunan.

g. Analisa Program /Kegiatan Yang Menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja “Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu” yaitu program pengelolaan perikanan dan kelautan – pengelolaan pelabuhan perikanan yaitu kegiatan “Sosialisasi Kepengusahaan dan Monitoring Tingkat Kepatuhan Usaha dan Tingkat Pelayanan”.

3.2.4. Tingkat Kinerja PPN Karangantu (Nilai)

Indikator kinerja ini merupakan penilaian kegiatan operasional Pelabuhan perikanan sesuai dengan keputusan Dirjen No.20/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan yang ada pada aplikasi PIPP. Sesuai dengan perjanjian kinerja “Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawan” di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawan ini dihitung berdasarkan persentase rata-rata capaian operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawan melalui aplikasi PIPP. Penilaian terhadap terpenuhinya penyediaan data Operasional Pelabuhan dengan indikator sebanyak 27 (dua puluh tujuh) jenis data yang harus diinput melalui aplikasi PIPP.

a. Target dan realisasi

Tabel 19. Target dan Realisasi IKU Tingkat Kinerja PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target TW I 2024	Realisasi TW I 2024	% Capaian
Tingkat Kinerja PPN Karangantu (Nilai)	84	84	86,92	103,48 %

Berdasarkan target Triwulan I Tahun 2024 yang telah ditetapkan sebesar 84, telah terealisasi sebesar 86,92 atau persentase capaiannya 103,48 %.

Tabel 20. Rincian Tingkat Kinerja PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2024

No	Bulan	Nilai	Kategori
1	Januari	85,80	Baik
2	Februari	87,50	Sangat Baik
3	Maret	87,50	Sangat Baik
Nilai Rata-rata		86,92	

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 21. Perbandingan Realisasi Tingkat Kinerja PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2024 dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya dalam Periode yang Sama

SS3		Pengelolaan PPN Karangantu yang Berdaya Saing						
IKU 4		Tingkat Kinerja di PPN Karangantu						
Capaian tahun 2018-2022					Realisasi tahun 2023			
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023 TW I	Target TW I 2024	Realisasi TW I 2024	% Realisasi terhadap TW I 2023	
76,04	78	80	82,81	84,33	84	86,92	103,07 %	

Realisasi dari Tahun 2019 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 cenderung mengalami tren yang terus menerus meningkat. Hal ini menunjukkan PPN Karangantu terus menerus melakukan perbaikan untuk meningkatkan tingkat operasional pelabuhan.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 22. Perbandingan Realisasi Tingkat Kinerja PPN Karangantu Triwulan I 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian TW I 2024	Target Menengah dalam Renstra
Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu (Persen)	84	86,92	84

Realisasi triwulan I tahun 2024 belum dapat dibandingkan dengan target menengah dalam renstra, karena target dalam renstra bersifat tahunan.

d.

e. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan dengan seluruh Pelabuhan Perikanan UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. .

Tabel 23. Perbandingan Realisasi Tingkat Kinerja PPN Karangantu dengan Pelabuhan Perikanan UPT Ditjen Perikanan Tangkap

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target TW I	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
84	86,92	103,48 %	84	86,03	102,42 %

Jika dibandingkan dengan capaian tingkat kinerja PPN Kwandang, capaian tingkat kinerja PPN Karangantu triwulan I lebih tinggi dengan selisih 2,42 %.

Tingkat kinerja PPN Karangantu memiliki beberapa kriteria yang nilainya belum optimal diantaranya ketersediaan lahan pelabuhan yang terbatas 2,8 ha; produksi perikanan cukup rendah; jumlah STBLKK yang lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah kapal yang mendaratkan kapal di dermaga PPN Karangantu.

f. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Target Tingkat Kinerja PPN Karangantu tercapai sesuai target triwulan I Tahun 2024 yaitu 103,48 %. Hambatan tercapainya indikator ini adalah keaktifan penginputan data dan informasi yang memenuhi 27 kategori penilaian evaluasi

kinerja pada aplikasi PIPP. Selain itu faktor penghambat lainnya yaitu beberapa kriteria bergantung pada aktivitas yang terjadi di pelabuhan perikanan, seperti produksi, STBLKK, frekuensi kunjungan kapal, dan tambat labuh dimana kriteria kriteria tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor faktor yang tidak dapat diprediksi, seperti faktor cuaca/alam.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu mendorong dan mendampingi pemilik kapal untuk mengurus perizinan, mengoptimalkan pendataan hasil tangkapan dengan menggunakan aplikasi SIDORANG (Sistem Informasi Data Operasional PPN Karangantu).

g. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Tingkat Kinerja PPN Karangantu” triwulan I Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 24. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Tingkat Kinerja PPN Karangantu Tahun 2023

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu	103,48 %	15.000.000	4.391.000	15.521.429	11.130.429

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	74,2
--	------

$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{NO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{74,2\%}{20} \times 50 \right)$	235,51
--	--------

Realisasi anggaran Triwulan I Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 4.391.000,- atau 29,27 % yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator Tingkat Kinerja PPN Karangantu. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 235,51 %, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya sebesar 185,51%.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 4 – Tingkat Kinerja PPN Karangantu, didukung oleh 5 (lima) orang yang bertugas untuk menginput data ke aplikasi PIPP dalam hal pemenuhan kriteria evaluasi kinerja.

h. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Tingkat Kinerja PPN Karangantu yaitu Layanan Data Statistik Kelautan dan Perikanan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I Tahun 2023 terkait dengan pencapaian indikator “Tingkat Kinerja PPN Karangantu” yaitu kegiatan validasi statistik.

3.2.5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu (Persen)

Indikator kinerja ini menunjukkan jumlah persetujuan berlayar yang diterbitkan dengan bobot 40%, surat tanda bukti lapor kedatangan (STBLKK) yang diterbitkan dengan bobot 40% dan sertifikasi hasil tangkapan ikan (SHTI) yang diterbitkan dengan bobot 20%. Indikator kinerja ini merupakan IKU baru pada triwulan I Tahun 2024 dengan capaian sebagai berikut.

a. Target dan realisasi

Tabel 25. Target dan Realisasi IKU Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target TW I 2024	Realisasi TW I 2024	% Capaian
Tingkat Kinerja PPN Karangantu (Nilai)	65	-	-	-

IKU ini memiliki target tahunan, sehingga belum dapat dilakukan penghitungan realisasinya hingga periode triwulan I Tahun 2024.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan capaian Indikator pada tahun lalu dalam periode yang sama, karena IKU ini merupakan IKU baru pada triwulan IV Tahun 2024.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan target menengah, karena IKU ini penghitungannya tahunan. Sehingga dapat dibandingkan pada akhir Tahun 2024.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan terhadap satker lain satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

IKU ini tidak dapat di bandingkan, penghitungannya bersifat tahunan, sehingga belum ada capaian sampai dengan periode triwulan I Tahun 2024.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Hambatan tercapainya indikator ini adalah rendahnya persentase kapal yang telah memiliki dokumen perizinan dan dokumen kapal, sehingga kapal yang dapat dikeluarkan dokumen STBLKK maupun persetujuan berlayar hanyaberjumlah 18 kapal.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu mendorong dan mendampingi pemilik kapal untuk mengurus perizinan, mendorong keaktifan nahkoda untuk melaporkan STBLKK maupun Persetujuan Berlayar (PB).

f. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu” triwulan I Tahun 2024 belum dapat dilakukan penghitungan, karena IKU belum ada capaian di triwulan I Tahun 2024. Kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung IKU ini yaitu kegiatan kesyahbandaran dalam penerapan PNBP Pasca Produksi dan operasional kesyahbandaran, dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 25.498.045,- atau 39,7 % dari target anggaran triwulan I Tahun 2024.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 5 – Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu, didukung oleh 4 (empat) orang yang bertugas untuk menginput data ke aplikasi PIPP dalam hal pemenuhan kriteria evaluasi kinerja.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu yaitu :

- Layanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan
- Diseminasi Kesyahbandaran
- Operasional Kesyahbandaran di Wilayah Binaan
- Kesyahbandaran dalam penerapan PNBP Pasca Produksi di Pelabuhan Perikanan

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan I Tahun 2024 terkait dengan pencapaian indikator “Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu” yaitu masih di tahap persiapan dan identifikasi.

3.2.6 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu (Persen)

Indikator ini merupakan persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya. Penghitungan IKU ini berdasarkan persentase pengembangan fasilitas PPN Karangantu terhadap masterplan/draft perubahan masterplan PPN Karangantu.

a. Target dan realisasi

Tabel 26. Target dan Realisasi IKU Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2024	Target TW I 2024	Realisasi TW I 2024	% Capaian
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu (Persen)	75	-	-	-

IKU ini memiliki target tahunan, sehingga belum dapat dilakukan penghitungan realisasinya hingga periode triwulan I Tahun 2024.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan capaian Indikator pada tahun lalu dalam periode yang sama, karena IKU ini merupakan IKU baru pada triwulan IV tahun 2023.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan target menengah, karena IKU ini penghitungannya tahunan. Sehingga dapat dibandingkan pada akhir Tahun 2024.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan terhadap satker lain satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

IKU ini tidak dapat di bandingkan, penghitungannya bersifat tahunan, sehingga belum ada capaian sampai dengan periode triwulan I Tahun 2024.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Hambatan tercapainya indikator ini adalah ketersediaan lahan pelabuhan dan anggaran yang terbatas untuk mengembangkan fasilitas-fasilitas pelabuhan yang telah direncanakan dalam masterplan PPN Karangantu.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu perkerasan jalan dermaga Tahap 4. Tindak lanjut yang akan dilakukan diantaranya peningkatan/pengoptimalan fasilitas yang telah tersedia.

f. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu” triwulan I Tahun 2024 belum dapat dilakukan penghitungan, karena kegiatan yang mendukung IKU ini masih di tahap persiapan dan identifikasi sehingga belum ada realisasi anggaran.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 6 – Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu, didukung oleh 5 (lima) orang yang bertugas untuk pengadaan barang dan jasa.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu yaitu :

- Program pelaksanaan pembangunan/pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan di UPT Pusat
- Reviu Master Plan Pelabuhan Perikanan

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan I Tahun 2023 terkait dengan pencapaian indikator “Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu” yaitu masih tahap persiapan dan identifikasi.

3.2.7 Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu (Nilai)

Indikator ini merupakan persentase pengendalian lingkungan di PPN Karangantu. Penilaian dilakukan berdasarkan aplikasi Sistem Informasi dan Monitoring Tata Kelola Lingkungan Pelabuhan Perikanan (SELARASKAN). Aplikasi ini merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang di update berkala dan dicantumkan dalam bentuk skor pelabuhan.

a. Target dan realisasi

Tabel 27. Target dan Realisasi IKU Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2024	Target TW I 2024	Realisasi TW I 2023	% Capaian
Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu(Nilai)	30,01	30,01	80	120 %

Berdasarkan target triwulan I Tahun 2024 yang telah ditetapkan sebesar 30,01, telah terealisasi sebesar 80 atau persentase capaiannya 120 %. IKU ini merupakan IKU baru di Triwulan IV Tahun 2023.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 28. Perbandingan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu Tahun 2023 di bandingkan dengan Tahun Sebelumnya

SS4		Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas PPN Karangantu yang Optimal					
IKU 7		Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu					
Capaian tahun 2018-2023					Realisasi tahun 2023		
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023 TW I	Target TW I 2024	Realisasi TW I 2024	% Realisasi TW I 2024
-	-	-	-	-	30,01	80	120 %

IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya pada periode yang sama karena merupakan indikator kinerja baru pada triwulan IV Tahun 2023.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 29. Perbandingan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu Tahun 2023 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian TW I 2024	Target Menengah dalam Renstra	Persentase Perbandingan Capaian TW I dengan Renstra (%)
Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu (Nilai)	30,1	80	30,1	120

Perbandingan dengan target tahun menengah dalam renstra dengan realisasi triwulan I Tahun 2024 sebesar 120%.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan terhadap satker lain satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 30. Perbandingan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu Tahun 2023 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
30,01	80	120 %	30,01	89,87	120 %

Berdasarkan Tabel di atas, capaian persentase pengendalian pengembangan fasilitas PPN Karangantu 120 %, artinya sama bila dibandingkan dengan capaian PPN Kwandang namun nilai realisasinya lebih tinggi. Selanjutnya PPN Karangantu akan terus aktif melakukan update berkala pada aplikasi SELARASKAN.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Nilai pengendalian lingkungan di PPN Karangantu tercapai melebihi target triwulan I Tahun 2024 yaitu sebesar 120 %. Keberhasilan indikator IKU ini tergantung pada komitmen masing-masing tim kerja untuk memberikan data dukung secara tepat waktu. Hambatan tercapainya indikator ini adalah tidak adanya anggaran dan keterbatasan SDM dalam memenuhi data dukung yang dibutuhkan baik untuk program mandatori dan voluntary. Selain itu ada beberapa program lingkungan yang belum dilaksanakan oleh PPN Karangantu diantaranya IPAL, sumur resapan dan ISO 14001.



Pengukuran Kualitas Air

Adapun beberapa upaya yang dilakukan pada triwulan I Tahun 2024 yaitu melaksanakan penambahan ruang terbuka hijau, pengujian berkala kualitas udara dan air.

f. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu” triwulan I Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 31. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu Tahun 2023

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Nilai pengendalian lingkungan di PPN Karangantu	120 %	83.115.000	15.854.000	221.640.000	207.776.000
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$				247,58	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{247,58}{20} \times 50 \right)$				668,95	

Realisasi anggaran triwulan I Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 15.864.000,- atau 19,09 yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 668.95, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya sangat tinggi.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 7 –Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu, didukung oleh 2 (dua) orang yang bertugas untuk melakukan update berkala pada aplikasi SELARASKAN.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja



Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu yaitu :

- Penerapan Kegiatan Penanganan Sampah Laut dan Limbah (PSL) di kawasan Pelabuhan dan Pelaksanaan SELARASKAN
- K5 di Pelabuhan Perikanan
- Pengambilan Sampel dan Analisis sesuai Ruang Lingkup Dookumen UKL

3.2.8 Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)

Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh PPN Karangantu.

a. Target dan realisasi

Tabel 32. Target dan Realisasi IKU Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target TW I 2024	Realisasi TW I 2024	% Capaian
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	411	374	414	110,7

Berdasarkan target triwulan I Tahun 2024 yang telah ditetapkan sebesar 374 kapal, telah terealisasi sebesar 414 kapal atau persentase capaiannya 110,7 % jauh melebihi dari yang ditargetkan.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 33. Perbandingan Realisasi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2024 di bandingkan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

SS5	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di PPN Karangantu						
IKU 7	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan						
Capaian tahun 2018-2022					Realisasi tahun 2024		
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun TW I 2023	Target TW I Tahun 2024	Realisasi TW I Tahun 2024	% Realisasi terhadap TW I Tahun 2023
-	-	-	-	-	374	414	110,7

IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya pada periode yang sama karena merupakan indikator kinerja baru pada triwulan IV Tahun 2024.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 34. Perbandingan Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian TW I 2024	Target Menengah dalam Renstra	Persentase perbandingan Capaian TW I dengan Renstra
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	411	414	411	100,7

Jika dibandingkan dengan target tahun menengah dalam Renstra, capaian Triwulan I Tahun 2024 mencapai 100,7%.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan terhadap satker lain satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 35. Perbandingan Realisasi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan di PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2024 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
374	414	110,7 %	219	266	120 %

Berdasarkan Tabel di atas, capaian Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan di PPN Karangantu lebih rendah persentasenya sebesar 110,7%, sedangkan di PPN Kwandang sebanyak 120%. Selanjutnya PPN Karangantu akan terus meningkatkan indikator IKU ini.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Indikator kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan tercapai melebihi target Triwulan I Tahun 2024 yaitu sebesar 110,7%. Keberhasilan indikator IKU ini tergantung pada kesadaran pelaku usaha dalam melengkapi dokumen kapal dan dokumen perizinan dan keaktifan petugas SKKP dalam melakukan pemeriksaan kapal dan penerbitan sertifikat. Hambatan tercapainya indikator ini adalah kelengkapan dokumen persyaratan diterbitkannya sertifikat kelaikan kapal yang belum dipenuhi oleh pelaku usaha menjadi faktor tidak diterbitkannya sertifikat tersebut.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu melaksanakan kegiatan gerai sertifikat kelaikan kapal perikanan di pelabuhan binaan.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Anggaran

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan” Triwulan I Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 36. Analisa Efisiensi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROXCRO	(AAROXCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Nilai pengendalian lingkungan di PPN Karangantu	110,7 %	5.940.000	14.758.196	33.208.556	18.450.360

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	61,50
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{61,50}{20} \times 50 \right)$	203,75

Realisasi anggaran Triwulan I Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 14.758.196,- atau 49,19 % yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 203,75%, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya sebesar 253,75 %.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 8 –Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan, didukung oleh 8 (delapan) orang yang bertugas untuk melakukan pemeriksaan kapal dan penerbitan sertifikat.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan di

PPN Karangantu yaitu :

- Program pelaksanaan pemeriksaan kelaikan/pengukuran/pengujian/inspeksi kapal perikanan

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I Tahun 2024 terkait dengan pencapaian indikator yaitu kegiatan pemeriksaan kapal.



3.2.9 Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)

Indikator ini merupakan presentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi kompetensi layak laut, layak tangkap dan layak simpan serta yang memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang kelautan dan perikanan.

a. Target dan realisasi

Tabel 37. Target dan Realisasi IKU Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Triwulan I Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target TW I 2024	Realisasi TW I 2023	% Capaian
Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan(Persen)	25	-	-	-

IKU ini memiliki target tahunan, sehingga belum dapat dilakukan penghitungan realisasinya hingga periode triwulan I Tahun 2024.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun-tahun sebelumnya karena merupakan indikator kinerja baru pada triwulan IV Tahun 2023.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan target menengah, karena IKU ini penghitungannya tahunan. Sehingga dapat dibandingkan pada akhir Tahun 2024.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan terhadap satker lain satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

IKU ini tidak dapat di bandingkan, penghitungannya bersifat tahunan, sehingga belum ada capaian sampai dengan periode triwulan I Tahun 2024.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan indikator IKU ini tergantung pada kesadaran pelaku usaha untuk memiliki PKL dan jaminan sosial, yang sekaligus menjadi hambatan tercapainya IKU ini. Selain itu belum diwajibkannya persyaratan PKL bagian awak kapal perikanan yang bekerja di kapal perikanan berukuran lebih dari 5 (lima) sampai dengan 30 (tiga puluh) gross tonage.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu bimbingan teknis untuk peningkatan awak kapal.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Anggaran

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi Dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan” Triwulan I Tahun 2024 belum dapat dilakukan penghitungan, karena capaian penghitungan IKU ini tidak dapat dilakukan karena bersifat tahunan. Kegiatan yang mendukung IKU ini sudah dilakukan yaitu kegiatan bimbingan teknis untuk peningkatan awak kapal berupa Sertifikasi Kecakapan Nelayan. Anggaran yang sudah terealisasi sebesar Rp. 12.499.000,- atau 96,14%, dengan output penerbitan sertifikat kecakapan nelayan sebanyak 40.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 9 – Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi Dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan, didukung oleh 2 (dua) orang yang bertugas untuk melakukan kegiatan sosialisasi terkait PKL dan bimbingan teknis peningkatan awak kapal.

g. Analisa Program /kegiatan yang Menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atupun kegagalan pencapaian Indikator Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi Dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan di PPN Karangantu yaitu :

- Program Bimbingan Teknis untuk Peningkatan Kompetensi Awak Kapala Perikanan/Nelayan



Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I Tahun 2024 terkait dengan pencapaian indikator yaitu Sertifikasi Kecakapan Nelayan.

3.2.10 Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Perikanan PPN Karangantu

Merupakan indikator yang menunjukkan nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu. Capaian selama triwulan I 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

a. Target dan realisasi

Tabel 38. Capaian IKU nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target TW I 2024	Realisasi TW I 2024	% Capaian
Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK PPN Karangantu	45,10	45,10	0	0

Berdasarkan tabel diatas, target IKU Tahun 2024 yakni 45,01. Realisasi capaian sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2024 belum dilakukan penilaian mandiri, karena frekuensi pengukurannya IKU ini adalah tahunan. Terlaksananya kegiatan ini dengan dipenuhinya dokumen area perubahan dan melakukan penilaian mandiri menggunakan LKE di akhir tahun, untuk tercapainya IKU ini dibutuhkan komitmen dari masing-masing tim kerja untuk memberikan data dukung WBK secara tepat waktu.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya pada Periode yang Sama

Tabel 39. Perbandingan Realisasi Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024 dengan periode 5 tahun sebelumnya.

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 10	Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Perikanan PPN Karangantu (Nilai)						
Capaian tahun TW I 2019-2024					Realisasi tahun 2024		
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023 TW I	Target TW I Tahun 2024	Realisasi tahun TW I 2024	% Realisasi terhadap tahun 2023
-	-	68.07	68.07	-	45.1	-	-

Capaian pada TW I 2024 belum diperoleh nilai, jika dibandingkan dengan capaian TW I 2024 juga belum diperoleh nilai, karena belum dilakukan penilaian secara mandiri pada TW I 2024. tercapainya IKU ini dibutuhkan komitmen dari masing-masing tim kerja untuk memberikan data dukung WBK secara tepat waktu.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 40. Perbandingan Realisasi Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian TWI I 2024	Target Menengah Renstra (2024)
Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Perikanan PPN Karangantu (Nilai)	45,10	-	75.07

Capaian pada 2024 jika dibandingkan dengan target menengah pada renstra 2024, belum tercapai karena belum dilakukan penilaian mandiri.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Belum dapat dibandingkan antara capaian nilai pembangunan Zona Integritas WBK PPN Kwandang dengan capaian nilai pembangunan ZI WBK PPN Karangantu karena belum dilakukan penilaia pada TW I 2024, namun target nilai ZI WBK PPN Kwandang sebesar 75, lebih besar dibandingkan dengan target nilai ZI WBK PPN Karangantu sebesar 45.10.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan kegiatan ini adalah terlaksananya pemenuhan dokumen reformasi birokrasi di PPN Karangantu melalui kegiatan penerapan dan pengumpulan data pembangunan zona integritas menuju WBK di Pelabuhan.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu” Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 41. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024	181,15 %	21.000.000	782.500	38.042.129	37.259.629

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	117,43
--	--------

$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\%$ $+ \left(\frac{117.43\%}{20} \times 50 \right)$	443,57
--	--------

Realisasi anggaran Triwulan I Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 21.000.000,- atau 3,73 % yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKU ini. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 443,57 %, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya cukup tinggi pada Triwulan I Tahun 2024.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 10 – Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di PPN Karangantu, didukung oleh 35 (tiga puluh lima) orang anggota tim kerja WBK, yang terbagi dari 6 (enam) Kelompok Kerja WBK. Terlaksana kegiatan ini dengan dipenuhinya dokumen area perubahan dan melakukan penilaian mandiri menggunakan LKE di akhir tahun, untuk tercapainya IKU ini dibutuhkan komitmen dari masing-masing tim kerja untuk memberikan data dukung WBK secara tepat waktu.



Asistensi pembangunan ZI menuju WBK di PPN Karangantu oleh Tim Inspektorat 2 KKP pada tanggal 19-23 Maret 2024.

g. Analisa Program /kegiatan yang menunjang kinerja

Komponen kegiatan pelaksanaan organisasi dan tata laksana yang merupakan kegiatan dukungan penerapan Reformasi Birokrasi adalah kegiatan yang menunjang kinerja tersebut.

3.2.11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan kinerja PPN Karangantu

IKU ini adalah persentase penyelesaian temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK PPN Karangantu. Formula perhitungannya batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK lingkup UPT PPN Karangantu dibandingkan dengan realisasi anggaran UPT PPN Karangantu. Adapun penjelasan realisasi IKU ini dijelaskan dibawah ini:

a. Target dan realisasi

Tabel 42. Capaian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target TW I 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu (Persen)	80	80	100	120

IKU Persentase Hasil Pengawasan merupakan IKU baru PPN Karangantu tahun 2024 yang merupakan mandatori dari Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan, sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 dapat kami sampaikan bahwa penyelesaiannya sudah 100% dari temuan BPK.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya pada Periode yang Sama

Tabel 43. Perbandingan Realisasi Capaian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu 2024 dengan tahun sebelumnya

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 11	"Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu (Persen)"						
Capaian TW I tahun 2019-2024					Realisasi tahun 2024		
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun TWI 2023	Target TW I Tahun 2024	Realisasi TW I tahun 2024	% Realisasi terhadap tahun TW I 2023
-	-	-	100	100	80	100	120

Perbandingan dengan TW I tahun 2024 sama dengan TW I tahun 2024 capaian kinerja pada iku persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup PPN Karangantu sebesar 100%.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 44. Perbandingan Perbandingan Realisasi Capaian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian TW I 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu (Persen)	75	100	75

Capaian pada TW I 2024 jika dibandingkan dengan target menengah pada renstra 2024, telah tercapai sebesar 120 %.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 45 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu 2024 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
80	100	120	80	100	120

Jika dibandingkan dengan capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Kwandang, capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu pada TW I 2024 sama besarnya dengan nilai 100, Jika dibandingkan dengan persentase capaian, capaian PPN Karangantu sama besar dengan persentase 120 % dibandingkan dengan capaian PPN Kwandang.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Dalam pelaksanaan penyelesaian terhadap temuan LHP BPK dilakukan koordinasi dengan Inspektorat Jenderal II sebagai inspektorat mitra Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu” Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 16. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu 2024	125 %	34.000.000	4.391.000	42.500.000	38,109,000

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	112,09
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{112,09\%}{20} \times 50 \right)$	280,21

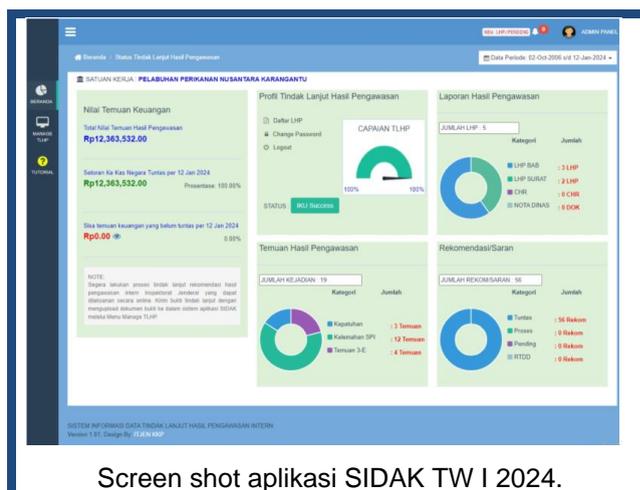
Realisasi anggaran TW I Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 4.391.000,- atau 12,91% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKU ini. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 280,21 %, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya tinggi di Triwulan I Tahun 2024.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 11 – Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu 2024, didukung oleh Seluruh Tim Kerja beserta jajarannya dalam penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan dari Inspektorat Jenderal/Aparat Pengawasan Intern Pemerintah(APIP).

g. Analisa Program /kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja ini adalah penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan dari Itjen/APIP TA 2024.



Screen shot aplikasi SIDAK TW I 2024.

3.2.12 Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Karangantu

IKU ini adalah Indikator nilai rekonsiliasi kinerja merupakan hasil penilaian atas implementasi SAKIP di PPN Karangantu dengan menggunakan instrumen kerja rekonsiliasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perhitungan IKU ini dilakukan pada akhir tahun. Adapun penjelasan realisasi IKU ini dijelaskan dibawah ini:

a. Target dan realisasi

Tabel 47. Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Karangantu

Indikator Kinerja	Target 2024	Target TW I 2024	Realisasi TW I 2024	% Capaian
Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Karangantu (Nilai)	94	94	-	-

Indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu merupakan indikator kinerja yang frekuensi perhitungannya adalah tahunan. Pada tahun 2024, capaian IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Karangantu belum terdapat capaian, sehingga IKU tersebut masih belum tercapai.

b. Perbandingan dengan Tahun 2024 pada periode yang sama

Tabel 48. Perbandingan Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Karangantu 2024 dengan tahun sebelumnya

SS7 Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu							
IKU 12 Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Karangantu (Nilai)							
Capaian tahun 2019-2024					Realisasi tahun 2024		
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun TW I 2023	Target TW I Tahun 2024	Realisasi TW I tahun 2024	% Realisasi terhadap TW I tahun 2023
-	-	90.51	80.7	-	94	-	-

Perbandingan dengan tahun 2024 tidak dapat dilakukan dengan capaian tahun 2024 , karena belum dilakukan penilaian.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 49. Perbandingan Perbandingan Realisasi Capaian IKU Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Karangantu 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian TW I (2024)	Target Menengah Renstra (2024)
Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Karangantu (Nilai)	94	-	93

Capaian pada 2024 belum dapat dibandingkan dengan target menengah pada renstra 2024, karena belum dilakukan penilaian.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Penilaian belum dapat dibandingkan karena kedua satker sama-sama belum terdapat capaian.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Indikator ini merupakan ukuran atas tingkat keberhasilan/efektivitas dari pelaksanaan kegiatan prioritas/strategis lingkup PPN Karangantu. Tingkat efektifitas merujuk pada suatu ukuran yang menunjukkan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) pelaksanaan kegiatan telah tercapai.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Karangantu” Tahun 2024 sebagai berikut:

Realisasi anggaran TW I Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 4.391.000,- atau 12,91% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKU ini. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran belum dapat dilakukan karena realisasi IKU belum dilakukan penilaian pada triwulan I Tahun 2024.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 12 – Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Karangantu 2024, didukung oleh Seluruh

Aparatur Sipil Negara (ASN) PPN Karangantu dalam memberikan data dukung kinerja secara akuntabel.

g. Analisa Program /Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Analisa efektifitas mencakup 3 faktor yaitu pencapaian tujuan yang diukur berdasarkan kesesuaian waktu dan kesesuaian tujuan pelaksanaan kegiatan berupa pemanfaatannya, integrasi yang diukur berdasarkan adanya kegiatan sosialisasi atau pelatihan bagi penerima/obyek kegiatan dan adaptasi diukur berdasarkan kesesuaian output kegiatan dengan kebutuhan obyek kegiatan dan ketersediaan sarana/prasarana pendukung kegiatan.



3.2.13 Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu

IKU ini adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas diukur menggunakan standar profesionalitas ASN yang terdiri dari empat dimensi, yaitu :

1. **Kualifikasi**, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;
2. **Kompetensi**, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan

sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/Sejenis;

3. **Kinerja**, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;
4. **Disiplin**, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang- undangan, peraturan kedinasan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

Adapun penjelasan realisasi IKU ini dijelaskan dibawah ini:

a. Target dan realisasi

IKU ini merupakan indikator yang diukur dan dilaporkan pada akhir tahun.

Tabel 50. Capaian IKU Indeks Profesionalitas lingkup PPN Karangantu 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW I 2024	% Capaian
Indeks Profesionalitas ASN lingkup PPN Karangantu	84	70.09	83.44

Target IKU Indeks profesionalitas ASN Tahun 2024 dengan indeks 84. Realisasi capaian IKU IP ASN PPN Karangantu pada Triwulan I 2024 sebesar 70,09 yang diperoleh dari Laman Biro Kepegawaian DJPT. Realisasi capaian sampai dengan Triwulan I 2024 dibandingkan target tahun 2024 sudah mencapai 83,44 %. Diharapkan peran serta pegawai untuk mengikuti kegiatan seminar/bimtek/pelatihan dan menggunggah berkas sertifikatnya di https://epegawai.kkp.go.id/kepegawaian/berkas_elektronik/update/10644.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya pada Periode yang Sama

Tabel 51. Perbandingan Realisasi Capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024 dengan 2023

SS7		Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu					
IKU 13	IP ASN PPN Karangantu (Nilai)						
Capaian tahun 2019-2023					Realisasi tahun 2024		
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023 TW I	Target TW I Tahun 2024	Realisasi TW I Tahun 2024	% Realisasi terhadap TW I tahun 2023
-	-	83.75	82.05	67.29	84	70.09	104.16

Berdasarkan tabel diatas, realisasi triwulan I 2024 sebesar 70.09 dibandingkan dengan capaian triwulan I 2023 sebesar 67.29. Realisasi terhadap capain triwulan I 2023 sebesar 104.16%.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 52. Perbandingan Realisasi Capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian TW I 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)
Indeks Profesionalitas ASN lingkup PPN Karangantu	84	70.09	83

Capaian pada 2024 dibandingkan dengan target menengah dalam Renstra mencapai sebesar 84.45 %.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 53. Persentase Nilai Capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
84	70.09	83.44	84	69.75	83.04

Jika dibandingkan dengan Capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup PPN Kwandang, capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup PPN Karangantu 2024 lebih tinggi dengan selisih 0,34. Jika dibandingkan dengan persentase capaian, capaian PPN Karangantu yang lebih tinggi 0,40% dibandingkan dengan capaian PPN Kwandang.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Beberapa usaha yang telah dilakukan untuk tercapainya IKU tersebut adalah dengan memberikan kesempatan ASN untuk menempatkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan organisasi melalui Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Webinar/Seminar/Workshop/Magang/Sejenis.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu” Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 54. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROXCRO	(AAROXCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indeks Profesionalitas ASN lingkup PPN Karangantu	83.44%	20.000.000	4.385.000	16.688.095	12.303.095

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	61.52%
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{61.52\%}{20} \times 50 \right)$	76.89%

Anggaran Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 20.000.000,- dan realisasi sampai dengan triwulan I 2024 sebesar Rp 4.385.000

atau 21,93% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKU ini. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 76,89%, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya cukup rendah dan perlu ditingkatkan di Tahun 2024 IKU ini didukung dengan anggaran pengembangan, pengelolaan dan pembinaan jabatan fungsional.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 13 – Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024, didukung oleh Seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) PPN Karangantu dalam memberikan data dukung kinerja berupa bukti mengikuti kegiatan seminar/bimtek/pelatihan secara akuntabel.

g. Analisa Program /kegiatan yang menunjang kinerja

Komponen kegiatan berupa bukti mengikuti kegiatan seminar/bimtek/pelatihan dan menggunggah berkas sertifikatnya adalah merupakan kegiatan penunjang untuk tercapainya IKU tersebut.

Screenshot aplikasi epegawai IP ASN PPN Karangantu TW I 2024

Screenshot aplikasi epegawai IP ASN PPN Karangantu TW I 2024.

3.2.14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker PPN Karangantu

Merupakan indikator Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup PPN Karangantu telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

a. Target dan realisasi

Pencapaian target kinerja 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 55. Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker PPN Karangantu 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW I 2024	% Capaian
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker PPN Karangantu	80		

Nilai Tingkat Kepatuhan Pengelolaan PBJ di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu merupakan IKU di Tahun 2024 yang frekuensi perhitungannya adalah tahunan serta sumber data berasal dari Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan, sehingga kami sampaikan bahwa pada Triwulan I Tahun 2024 belum terdapat capaian atau realisasi. Hal ini dikarenakan proses penilaian masih belum dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya pada Periode yang Sama

Tabel 56. Perbandingan Realisasi Capaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker PPN Karangantu 2024 dengan 2023

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Karangantu (Persen)						
Capaian tahun 2019-2023					Realisasi tahun 2024		
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023 TW I	Target Tahun 2024	Realisasi TW I tahun 2024	% Realisasi terhadap TW I tahun 2023
-	-	86.25	83.44	-	80	-	-

Jika di bandingkan dengan tahun 2023 TW I, realisasi tahun 2024 pada Triwulan I Tahun 2024 belum terdapat perbandingan karena belum terdapat capaian atau realisasi. Hal ini dikarenakan proses penilaian masih belum dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 57. Perbandingan Realisasi Capaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker PPN Karangantu 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian 2024 TW I	Target Menengah dalam Renstra (2024)
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker PPN Karangantu	80	-	77.5

Perbandingan dengan tahun menengah belum dapat dibandingkan karena belum dilakukan penilaian.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 58. Persentase Nilai Capaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker PPN Karangantu 2024 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi TW I	Persentase	Target	Realisasi TW I	Persentase
80	-	-	80	-	-

Jika dibandingkan dengan Capaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Kwandang, capaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Karangantu, kedua satker sama-sama belum dilakukan penilaian.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Telah dilakukannya penilaian terhadap dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan dilaksanakannya kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala merupakan poin penting dalam keberhasilan pencapaian IKU tersebut.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker PPN Karangantu” triwulan I Tahun 2024 sebagai berikut:

Realisasi anggaran Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 76,300,000, sampai dengan triwulan I 2024 anggaran yang terserap sebesar Rp. 19.598.000 atau 25,69% yang telah digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKU ini. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran belum dapat dihitung karena perhitungan IKU ini bersifat tahunan sehingga belum ada capaiannya pada triwulan I Tahun 2024. Untuk tercapainya nilai IKU ini dibutuhkan komitmen dalam ketertiban administrasi dokumen pengadaan barang/jasa

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 14 – Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024, didukung oleh Tim Kerja Pengadaan Barang dan Jasa yang terdiri dari 3 orang anggota dalam tercapainya nilai IKU ini dibutuhkan komitmen dalam ketertiban administrasi dokumen pengadaan barang/jasa.

g. Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja

Komponen kegiatan Perencanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap yang kegiatannya berupa pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan

program dan anggaran adalah merupakan kegiatan penunjang untuk tercapainya IKU tersebut.



Pengadaan mesin pompa air pada Triwulan I 2024

Pengadaan laptop pada Triwulan I 2024.

3.2.15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker PPN Karangantu

Merupakan indikator Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dan pengelolaan Barang Milik Negara lingkup PPN Karangantu telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

a. Target dan realisasi

Pencapaian target kinerja 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 59. Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker PPN Karangantu 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker PPN Karangantu	80		

IKU Nilai Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu merupakan IKU di Tahun 2024 yang frekuensi perhitungannya adalah tahunan serta sumber data berasal dari Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan, sehingga kami sampaikan bahwa pada Triwulan I Tahun 2024 belum terdapat capaian atau realisasi. Hal ini dikarenakan proses penilaian masih belum dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya pada Periode yang Sama

Tabel 60. Perbandingan Realisasi Capaian Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker PPN Karangantu 2024 dengan 2023

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Karangantu (Persen)						
Capaian tahun 2019-2023					Realisasi tahun 2024		
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023 TW I	Target Tahun 2024	Realisasi TW I tahun 2024	% Realisasi terhadap tahun 2023 TW I
-	-	86.25	83.44	-	80	-	-

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan antara realisasi triwulan I 2024 dengan terhadap capaian triwulan I 2023 belum bisa dibandingkan karena sama-sama belum dilakukan penilaian.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 61. Perbandingan Realisasi Capaian Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker PPN Karangantu 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra.

Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian 2024 TW I	Target Menengah dalam Renstra (2024)
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker PPN Karangantu	80	-	77

Perbandingan dengan target tahun menengah belum dapat dilakukan karena belum dilakukan penilaian.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Jika dibandingkan dengan Capaian Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker PPN Kwandang, capaian persentase Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Karangantu sama-sama belum dilakukan penilaian.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Telah dilakukannya penilaian terhadap dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan dilaksanakannya kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala merupakan poin penting dalam keberhasilan pencapaian IKU tersebut.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran



Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Karangantu” Tahun 2024 sebagai berikut:

Realisasi anggaran Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 76,300,000, sampai dengan triwulan I 2024 anggaran yang terserap sebesar Rp. 19.598.000 atau 25,69% yang telah digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKU ini. Tingkat efisiensi anggaran belum dapat dilakukan penghitungan karena capaian IKU ini bersifat tahunan, sehingga belum ada capaian pada triwulan I Tahun 2024. Untuk tercapainya nilai IKU ini dibutuhkan komitmen dalam ketertiban administrasi dokumen pengadaan BMN

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 15 – Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024, didukung oleh Tim Kerja Barang Milik Negara yang terdiri dari 3 orang anggota dalam tercapainya nilai IKU ini dibutuhkan komitmen dalam ketertiban administrasi dokumen pengelolaan Barang Milik Negara.

g. Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja adalah Aplikasi SIMAK dan penyusunan Laporan BMN.

3.2.16. Nilai IKPA Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu

Indikator Nilai Kinerja Anggaran PPN Karangantu adalah Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks. Capaian indikator kinerja ini di dapat dari aplikasi SMART Kemenkeu dan target yg sudah ditentukan yaitu tahunan.

a. Target dan realisasi

Pencapaian target kinerja 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 62. Capaian IKU Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW I 2024	% Capaian
Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu	93.76	73.11	77.98

Target nilai kinerja anggaran Tahun 2024 sebesar 93.76 dan realisasi pada triwulan I 2024 sebesar 73.11, sehingga target tercapai sebesar 77.98%. IKU ini dicapai dengan komitmen dalam kepatuhan penyerapan anggaran sesuai dengan rencana penarikan.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya pada Periode yang Sama

Tabel 63. Perbandingan Realisasi Capaian Nilai IKPA Lingkup PPN Karangantu 2024 dengan 2023

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 16	Nilai IKPA lingkup PPN Karangantu (Nilai)						
Capaian tahun 2018-2022					Realisasi tahun 2024		
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023 TW I	Target Tahun 2024	Realisasi tahun 2024 TW I	% Realisasi terhadap tahun 2023 TW I
-	-	90.22	91.28	90.89	93.76	73.11	80

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan antara realisasi triwulan I 2024 dengan nilai sebesar 73.11, lebih kecil daripada capaian triwulan I 2023 dengan nilai 90.89.

Tabel 64. Perbandingan Realisasi Capaian Nilai IKPA Lingkup PPN Karangantu 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian TW I 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)
Nilai IKPA Lingkup PPN Karangantu	73.11	94	77.78

Perbandingan dengan tahun menengah telah mencapai target sebesar 77.78%.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 65. Persentase Nilai IKPA Lingkup PPN Karangantu Satker PPN Karangantu Satker PPN Karangantu 2024 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
93.76	73.11	77.98	93,75	98,08	104.62

Jika dibandingkan dengan Nilai IKPA lingkup PPN Kwandang, capaian Nilai IKPA PPN Karangantu 2024 lebih kecil dengan selisih 24.97, Jika dibandingkan dengan persentase capaian, capaian PPN Karangantu yang lebih kecil 26,64% dibandingkan dengan capaian PPN Kwandang.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja pelaksanaan anggaran PPN Karangantu 2024 adalah dengan menyampaikan data kontrak ke KPPN tepat waktu; ketepatan waktu revolving UP; ketepatan penyampaian LPJ Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan, meningkatkan ketelitian dalam penerbitan SPM untuk menghindari retur SP2D, memastikan ketepatan waktu penyelesaian tagihan SPM-LS Non Belanja Pegawai.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Nilai IKPA Lingkup PPN Karangantu ” Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 66. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai IKPA Lingkup PPN Karangantu 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Analisa Efisiensi Penggunaan Nilai IKPA PPN Karangantu	77.98 %	76,300,000	19,598,891	59,495,446	39,896,555

3.2.17. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu

Nilai Kinerja Anggaran lingkup PPN Karangantu merupakan indikator yang menunjukkan nilai kinerja anggaran lingkup PPN Karangantu. Nilai kinerja anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yg dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya.

a. Target dan realisasi

Pencapaian target kinerja 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 67. Capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024 TW I	% Capaian
Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu	86	-	-

IKU nilai kinerja anggaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Tahun 2024 merupakan iku yang frekuensi perhitungannya adalah tahunan serta capaian/realisasi iku ini berasal dari data input dan output yang dimasukkan setiap satker lingkup direktorat jenderal perikanan tangkap (djpt) ke dalam aplikasi smart kementerian keuangan, sehingga dapat kami sampaikan hasil nilai kinerja anggaran ppn karangantu tahun 2024 memperoleh capaian/realisasi sebesar 85.56 (Baik) dari target tahunan sebesar 82.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya pada Periode yang Sama

Tabel 68. Perbandingan Realisasi Capaian Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024 dengan 2023

SS7 Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu							
IKU 17 Nilai Kinerja Anggaran PPN Karangantu (Nilai)							
Capaian tahun 2019-2023					Realisasi tahun 2024		
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023 TW I	Target Tahun 2024	Realisasi tahun TW I 2024	% Realisasi terhadap tahun 2023 TW I
-	-	85.23	81.28	51.37	86		-

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan antara realisasi triwulan I 2024 belum dapat dibandingkan dengan capaian triwulan I 2023, karena pada aplikasi SMART Kemenkeu belum menampilkan nilai.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 69. Perbandingan Realisasi Capaian Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian 2024 TW I	Target Menengah dalam Renstra (2024)
Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu	86	-	82

Perbandingan dengan target menengah pada triwulan I 2024 belum dapat dibandingkan, karena pada aplikasi SMART Kemenkeu belum menampilkan nilai capaian pada triwulan I 2024.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 70. Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran di PPN Karangantu Tahun 2024 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
86	-	-	86	-	-

Jika dibandingkan dengan Nilai Kinerja Anggaran lingkup PPN Kwandang, capaian Nilai kinerja anggaran PPN Karangantu 2024 triwulan I 2024 belum dapat dibandingkan, karena pada aplikasi SMART Kemenkeu belum menampilkan nilai capaian pada triwulan I 2024.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan capaian Nilai Kinerja Anggaran PPN Karangantu 2024 adalah pelaksanaan RKAKL melalui Aplikasi SMART. Cakupan evaluasi kinerja meliputi aspek implementasi, aspek manfaat dan aspek konteks.

f. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator Nilai kinerja “Nilai Kinerja Anggaran PPN Karangantu” Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 71. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROXCRO	(AAROXCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja di PPN Karangantu	104.34 %	57,000,000	10,227,283	-	-10,227,283

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AAROi \times CROi) - RAROi)}{\sum_{i=1}^n (AAROi)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	-17.94%
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{17,94\%}{20} \times 50 \right)$	5,14%

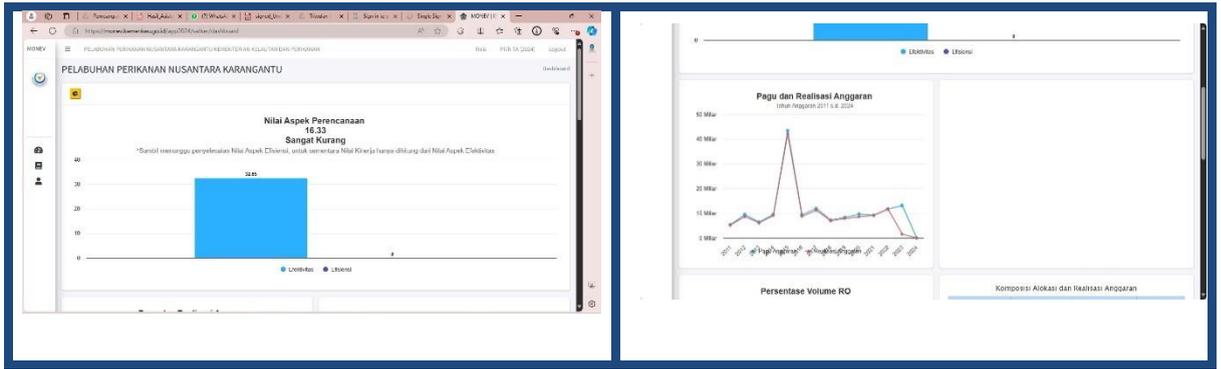
Realisasi anggaran pda Triwulan I 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp. 10.227.283 atau 17,94 % telah digunakan, Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 5,14 %, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya cukup rendah dan perlu ditingkatkan di Tahun 2024.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 17 – Nilai Kinerja Anggaran di PPN Karangantu, didukung oleh semua Tim Kerja di PPN Karangantu dalam menggunakan anggaran secara akuntabel.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja adalah penginputan Aplikasi SMART Kemenkeu dan penyusunan Laporan.



3.2.18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu

IKU ini merupakan IKU baru yang ditetapkan pada Triwulan IV 2024, dalam mendapatkan Nilai IKU Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu dibutuhkan komitmen petugas dalam memberikan pelayanan prima kepada stakeholder sehingga nilai memenuhi target yang ditentukan.

a. Target dan Realisasi

Pencapaian target kinerja 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 72. Capaian IKU Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW I 2024	% Capaian
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu	88.31	91.34	103.43

IKU Nilai Survei Kepuasan Masyarakat I Tahun 2024 lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu merupakan IKU yang frekuensi perhitungannya adalah per triwulan serta capaian/realisasi IKU ini berasal dari data responden pengguna layanan di PPN Karangantu yang mengisi kuesioner pada aplikasi Survei Kepuasan Masyarakat Kementerian Kelautan dan Perikanan (SUSAN KKP), sehingga dapat kami sampaikan hasil Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Triwulan I Tahun 2024 lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu sebesar 91.34 (Nilai Mutu A, Sangat Baik).

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 74. Perbandingan Realisasi Capaian Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024 dengan 2022

SS7		Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu					
IKU 18		Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Nilai)					
Capaian tahun 2019-2023					Realisasi tahun 2024		
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun Triwulan I 2023	Target Tahun 2024	Realisasi tahun 2024 TW I	% Realisasi terhadap tahun 2023 TW I
-	-	89.3	85.61	88.11	88.31	91.34	103.67

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan antara realisasi triwulan I 2024 dengan nilai 91.34 terhadap capaian triwulan I 2023 dengan nilai 88.11, mengalami peningkatan.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 75. Perbandingan Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra.

Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian TW I 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)
Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu	88.31	91.34	-

Perbandingan belum dapat diketahui karena ini merupakan IKU baru

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 76. Perbandingan Nilai SKM di PPN Karangantu Tahun 2024 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
88.31	91.34	103.43	88.31	92.42	104,65

Jika dibandingkan dengan Nilai SKM lingkup PPN Kwandang, capaian Nilai SKM PPN Karangantu 2024 lebih kecil dengan selisih 1.08, Jika dibandingkan dengan persentase capaian, capaian PPN Karangantu yang lebih kecil 1,21% dibandingkan dengan capaian PPN Kwandang.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan capaian Nilai SKM di PPN Karangantu 2024 adalah komitmen petugas dalam memberikan pelayanan prima kepada pengguna jasa sehingga dalam mengisi SKM, pengguna jasa akan merasa

puas dengan pelayanan yang diberikan dan pada akhirnya memberikan nilai yang tinggi pada hasil SKM. hasil SKM beserta masukannya dari pengguna jasa kemudian dievaluasi dan ditindaklanjuti meliputi aspek implementasi, aspek manfaat dan aspek konteks sehingga kedepannya pelayanan akan lebih baik.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Nilai SKM di PPN Karangantu” Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 77. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai SKM Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROXCRO	(AAROXCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Niali Survei Kepuasan Masyarakat di PPN Karangantu	103.43	10,000,000	-	10.343.110	10.343.110

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	103.43%
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{103.43\%}{20} \times 50 \right)$	258.58%

Alokasi anggaran pada tahaun 2024 untuk mendukung IKU ini sebesar Rp. 10.000.0000, belum ada realisasi penyerapan anggaran pada IKU ini di triwulan I 2024, hal ini dikarenakan penyerapan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan penyusunan laporan dan pembayaran honor anggota SKM baru dilakukan pada awal bulan April 2024, sehingga belum masuk pada catatan realisasi triwulan I 2024.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 18 – Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Karangantu, didukung oleh 6 (enam) orang anggota yang bertugas untuk menyebarkan kuesioner SKM, menganalisa/menyeleksi/menindaklanjuti hasil SKM serta membuat laporannya.

g. Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja adalah Aplikasi SUSAN KKP dan penyusunan Laporan SKM.



Pelaksanaan kegiatan Survey Kepuasan Masyarakat TW I 2024



Pelaksanaan kegiatan Survey Kepuasan Masyarakat TW I 2024.

3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu pada tahun 2024 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 13.244.672.000,- sesuai dengan DIPA PPN Karangantu Tangkap TA. 2024 Nomor: SP DIPA-032.03.2.239146/2024 Tanggal 30 November 2023 dan setelah dikenakan penyesuaian otomatis dari Eselon 1 menjadi sebesar Rp 12.654.674.000,- alokasi anggaran tersebut untuk 5 (lima) kegiatan yakni (1) Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan, (2) Pengelolaan Pelabuhan Perikanan, (3) Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan, (4) Pengelolaan Sumber Daya Ikan, (5) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Ditjen Perikanan Tangkap. Realisasi anggaran pada tahun Triwulan I 2024 adalah sebesar Rp. 4.349.871.298 atau sebesar 34,37 persen dari pagu sebesar Rp 12.654.674.000,-.

Tabel 78. Realisasi Penyerapan Anggaran Untuk Pelaksanaan Kegiatan PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2024

No	Program/ kegiatan	Pagu Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi Anggaran TW I 2024 (Rp)	% Realisasi
A.	Pengelolaan Perikanan tangkap	12.654.674.000	4.349.871.298	34,37%
1.	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan	43.000.000	27.257.196	63,39%
2.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.657.371.000	284.701.775	17,18%
3.	Pengelolaan perizinan dan Kenelayanan	4.000.000	-	-
4.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	40.200.000	-	-
5.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Ditjen Perikanan Tangkap	10.910.103.000	4.037.912.327	37,01%

BAB IV PENUTUP



BAB IV PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Dengan dukungan anggaran sebesar Rp. 12.654.674.000,- yang terealisasi sebesar Rp. 4,349,871,298,- atau mencapai 34,37% pada Triwulan I Tahun 2024. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu selama tahun 2024 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput kedalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KINERJAKU), diperoleh Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Ditjen Perikanan Tangkap sebesar 111,29%.

Dari hasil pengukuran kinerja PPN Karangantu Tahun 2024 melalui pencapaian target indikator kinerja yang di input ke dalam Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU. Hasil dari 18 IKU yang telah ditetapkan, terdapat 7 IKU dengan hasil Tahun 2024 yang mencapai angka lebih atau diatas 100% yakni :

IK1- Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Karangantu;

IK2- Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu;

IK4- Tingkat Kinerja PPN Karangantu;

IK7- Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu;

IK8- Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan;

IK11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Karangantu;

IK18 Nilai Survey Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Karangantu.

Namun demikian masih terdapat 11 IKU tahun 2024 yang belum ada capaian karena penghitungannya bersifat tahunan antara lain :

IK5- Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu;

IK6- Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu;

IK9- Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan;

IK10 Nilai Pembangunan Zona Integritas WBK PPN Karangantu;
IK12 Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Karangantu;
IK13 Indeks Profesionalitas ASN di PPN Karangantu;
IK14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Karangantu;
IK15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Karangantu;
IK16 Nilai IKPA PPN Karangantu
IK17 Nilai Kinerja Anggaran PPN Karangantu;

3.2. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan pencapaian indikator kinerja sebagaimana pada Bab 3, hal – hal yang dapat disarankan untuk peningkatan kinerja guna pencapaian target tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Percepatan Realisasi anggaran yang dimiliki guna mencapai output sesuai program yang telah dicanangkan dengan efisien.
2. Melakukan tindak lanjut SKM Triwulan I Tahun 2024
3. Meningkatkan IP ASN dengan mengikut sertakan pegawai PPN Karangantu pada kegiatan diklat yang ada di [e-Milea KKP: Kategori Diklat](#)

Sebagai sebuah gambaran kinerja, Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menyajikan keseluruhan profil kinerja PPN Karangantu secara utuh. Namun demikian, karena keterbatasan yang ada, menjadikan penyajian Laporan Kinerja PPN Karangantu ini masih belum sempurna. Oleh karenanya, perbaikan-perbaikan perlu segera dilakukan, utamanya menyangkut perbaikan terhadap indikator-indikator kinerja dan pengumpulan data yang lebih sistematis dan terstruktur. Sehingga dapat menjadi titik balik bagi perbaikan kinerja PPN Karangantu pada triwulan selanjutnya.

